



2025

LAPORAN KEGAIATAN 2025

ASOSIASI PENDIDIKAN
BAHASA ASING
PASCASARJANA
INDONESIA (APBAPI)

LAPORAN KINERJA DAN REFLEKSI KERJASAMA TAHUN 2025



**Asosiasi Pendidikan Bahasa Asing
Pascasarjana Indonesia**

ASOSIASI PENDDIDIKAN PENDIDIKAN BAHASA ASING
PASCASARJANA INDONESIA (APBAPI)
2025

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepadaNya, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya, laporan kegiatan kerjasama di antara Program Studi di APBAPI telah bisa diselesaikan tepat waktu.

Kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh anggota dan Program Studi di lingkungan APBAPI yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan kolaboratif antara program studi Magister dan Doktor. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada para pengelola program studi dan anggota lain yang bimbingan, komitmen, dan wawasan akademisnya telah menjadikan setiap inisiatif bermakna dan produktif. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para mahasiswa yang partisipasi aktif, antusiasme, dan dedikasinya telah memperkaya setiap diskusi, forum, dan kegiatan ilmiah yang diselenggarakan selama kerja sama ini.

Kami berterima kasih atas dukungan administratif yang diberikan oleh Pengurus APBAPI, yang telah memfasilitasi koordinasi dan memastikan setiap program dapat terlaksana dengan lancar.

Kami mengapresiasi semangat kolaborasi, keterbukaan, dan saling menghormati yang telah memperkuat komunitas akademik ini. Tanpa upaya bersama dan kemauan untuk saling belajar, kerja sama ini tidak akan mungkin terwujud.

Singaraja, 4 November 2025

Ketua APBAPI



Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, MA

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan tinggi, terutama dalam program Magister dan Doktor yang berfokus pada pengajaran bahasa asing, kebutuhan akan kolaborasi semakin diakui sebagai fondasi penting bagi keunggulan akademik dan relevansi profesional. Pendidikan bahasa asing tidak lagi terbatas pada penyampaian kaidah tata bahasa atau kosakata; melainkan, pendidikan bahasa asing melibatkan dimensi kompleks literasi budaya, kompetensi wacana, komunikasi antarbudaya, pengembangan identitas multibahasa, dan pedagogi berbasis teknologi. Dimensi-dimensi ini mengharuskan para pendidik dan peneliti untuk memanfaatkan pengetahuan interdisipliner yang mencakup linguistik terapan, pendidikan bahasa asing, dan pembelajaran berbasis teknologi. Kolaborasi memungkinkan mahasiswa pascasarjana dan akademisi untuk berbagi temuan penelitian, strategi pengajaran, dan pendekatan inovatif dengan cara yang memperkaya teori dan praktik. Seminar bersama, penelitian yang dibimbing bersama, pertukaran akademik antar universitas, dan proyek pengajaran kolaboratif membantu membangun jaringan profesional yang kuat dan memelihara komunitas akademis yang saling mendukung. Lebih lanjut, kolaborasi mendorong dialog reflektif, inkuiri kritis, dan pembangunan bersama pengetahuan baru, yang memungkinkan para peneliti untuk mengatasi tantangan global yang muncul. Dengan bekerja sama lintas institusi, disiplin ilmu, dan konteks budaya, mahasiswa Magister dan Doktor dalam pendidikan bahasa asing lebih siap untuk melaksanakan pendidikan, melakukan penelitian yang berdampak, dan memimpin inovasi pendidikan yang merespons realitas linguistik yang beragam di abad ke-21 maupun melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada akhirnya, kolaborasi tidak hanya memupuk sinergi akademis tetapi juga lingkungan belajar transformatif yang mempersiapkan para akademisi untuk menjadi pendidik visioner, peneliti berpengaruh, dan kontributor aktif dalam pertukaran pengetahuan global.

MANFAAT KERJASAMA

Kolaborasi antara program Magister dan Doktor dalam pengajaran bahasa asing memiliki signifikansi substansial bagi pengembangan akademik, persiapan profesional, dan kemajuan pendidikan bahasa sebagai bidang studi. Pertama, kolaborasi semacam itu mendorong integrasi pengetahuan, yang memungkinkan para akademisi di berbagai jenjang studi untuk terlibat dalam penyelidikan bersama dan membangun kesinambungan antara teori-teori dasar dan perspektif penelitian lanjutan. Mahasiswa Magister mendapatkan manfaat dari paparan mendalam terhadap wawasan teoretis dan metodologis yang umum dieksplorasi di tingkat Doktor, sementara kandidat Doktor meningkatkan pendampingan, kepemimpinan, dan refleksi pedagogis mereka melalui interaksi dengan para peneliti baru.

Kedua, kolaborasi memupuk produktivitas dan inovasi penelitian. Tim peneliti bersama, publikasi yang ditulis bersama, dan pengembangan proyek interdisipliner mendorong terciptanya pengetahuan dan luaran baru yang relevan secara kontekstual dan berdaya saing global. Hal ini menciptakan lingkungan ilmiah yang dinamis di mana ide-ide dikaji secara kritis, disempurnakan, dan disebarluaskan.

Ketiga, kolaborasi semacam itu memperkuat pertumbuhan profesional dan jejaring akademik. Mahasiswa pascasarjana mendapatkan akses ke jejaring akademik yang lebih luas, komunitas konferensi, kolaborasi penelitian eksternal, dan peluang untuk mobilitas akademik. Jejaring ini penting untuk membangun karier akademis di masa depan, meningkatkan daya kerja, dan mempertahankan relevansi profesional.

Keempat, kolaborasi mendukung peningkatan kualitas pengajaran dan pengembangan kurikulum. Lokakarya pedagogis bersama, observasi sejawat, dan praktik pengajaran kolaboratif memperkaya pendekatan pengajaran, memastikan pendidikan bahasa tetap responsif terhadap perkembangan lanskap linguistik, kemajuan teknologi, dan beragam kebutuhan pembelajar.

Terakhir, kolaborasi menumbuhkan budaya kolegalitas, inklusivitas, dan dukungan intelektual bersama, yang sangat penting untuk mempertahankan motivasi, mengurangi isolasi akademis, dan mendorong kesejahteraan dalam lingkungan pembelajaran pascasarjana. Melalui kolaborasi yang bermakna, program pascasarjana menjadi lebih kohesif, berdampak, dan mampu mempersiapkan sarjana yang

berwawasan global, berorientasi pada penelitian, dan berkomitmen untuk memajukan pendidikan bahasa asing baik di lingkungan akademis maupun komunitas.

BENTUK KEGIATAN KERJASAMA YANG DILAKUKAN APBAPI DI TAHUN 2025

No	Kegiatan Kerjasama	Tujuan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	The Second Foreign Language Students Forum	Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyebarkan pemikiran kritis, membangun ruang dialog akademik untuk membangun wawasan akademik	13 September	Diikuti oleh mahasiswa S2 dan S3 dari program studi tergabung dalam APBAPI dan di luar APBAPI
2	Team Teaching	Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggabungkan kekuatan para dosen, memberikan pembelajaran yang bervariasi, dan memberikan dukungan yang lebih baik bagi mahasiswa.	Waktu pelaksanaan diatur oleh antar program studi yang bekerjasama	Team Teaching diatur lebih kongkrest antar program studi yang terlibat dalam kerjasama ini
3	Joint-book writing "Panduan Praktis Penelitian Kualitatif dalam Pembelajaran Bahasa dan Linguistik Terapan"	Untuk mengkolaborasikan keahlian, berbagi perspektif, dan menghasilkan karya akademis yang lebih kaya dan lebih komprehensif sambil memperkuat kolaborasi profesional di antara penulis.	Sepanjang tahun 2025	Pelibatan para dosen dalam menulis buku dikerjakan sesuai bidang kepakaran.
4	Penguji eksternal program S3	Untuk memberikan evaluasi yang independen dan adil guna memastikan standar akademik dan kualitas penilaian tetap terjaga.	Tahun 2025	Undiksha – UNESA Undiksha – Unimed dan program studi lain di APBAPI

5	Webinar	Untuk berbagi pengetahuan dan memberikan kesempatan belajar atau berdiskusi kepada khalayak luas melalui platform daring, membuat informasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja.	18 September 2025	Diikuti oleh mahasiswa Prodi APBAPI
6	Pengelolaan Jurnal	untuk meningkatkan kualitas jurnal dengan berbagi tanggung jawab editorial, sumber daya, dan keahlian, memastikan alur kerja yang efisien, standar akademis yang lebih tinggi, dan penyebaran penelitian yang lebih luas.	Tahun 2025	Melibatkan reviewers dan pengelola jurnal dari prodi APBAPI
7	Student Research Circle	Untuk saling tukar pendapat dan berlatih menguatkan argument di penelitian yang sedang dikerjakan mahasiswa beda universitas	November 2025	Melibatkan mahasiswa S2 Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha dan Unesa

REFLEKSI

Kerjasama yang terjalin antara program studi Magister dan Doktor telah membawa manfaat akademis dan profesional yang signifikan, berkontribusi pada pengembangan komunitas ilmiah yang lebih terhubung, terarah, dan dinamis secara intelektual. Dengan terlibat dalam kegiatan bersama, kolaborasi penelitian, forum akademik, penulisan buku, dan pengelolaan jurnal bersama, program studi terlibat mampu mengintegrasikan kekuatan dan kelebihan, dan memenuhi kebutuhan masing-masing secara komplementer. Mahasiswa Magister memperoleh paparan yang bermakna terhadap diskusi teoretis tingkat lanjut dan metodologi penelitian yang biasanya dieksplorasi di tingkat Doktor, membantu mereka membangun kesiapan akademik dan kapasitas penelitian yang lebih kuat. Sementara itu, mahasiswa Doktor diberikan kesempatan terstruktur untuk mempraktikkan kepemimpinan akademik, bimbingan, dan artikulasi ilmiah, yang memungkinkan mereka untuk mengasah kemampuan mereka dalam membimbing dan mendukung orang lain dalam pengembangan akademik.

Kolaborasi ini juga memupuk budaya identitas akademik kolektif, di mana pengajaran, penelitian, dan publikasi tidak dipandang sebagai kegiatan yang terisolasi, melainkan sebagai tanggung jawab bersama yang berkontribusi pada kemajuan disiplin ilmu. Batasan institusional menjadi lebih longgar, memungkinkan pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya bersirkulasi lebih lancar antar Program Studi. Melalui proses ini, program-program tersebut berhasil memperkuat jaringan akademik dan meningkatkan reputasi institusional dengan menghasilkan luaran kolaboratif yang berdampak dan terlihat lebih luas.

Namun, kolaborasi ini juga mengungkap tantangan yang memerlukan manajemen yang cermat, seperti menyelaraskan jadwal antar program, memastikan distribusi beban kerja yang seimbang, dan menjaga komunikasi yang konsisten. Tantangan-tantangan ini menjadi pembelajaran penting untuk menjadikan kolaborasi di masa mendatang lebih terstruktur, strategis, dan berkelanjutan.

Kegiatan yang menyangkut kolaborasi internasional perlu lebih digalakkan, dan program terkait kolaborasi dalam hal pengabdian kepada masyarakat perlu dirancang, didiskusikan dan diselenggarakan di tahun-tahun berikutnya.

Secara keseluruhan, upaya kerja sama ini telah menunjukkan bahwa sinergi antara program Magister dan Doktor tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga sangat bersifat pengembangan. Sinergi ini mendukung pertumbuhan akademisi yang reflektif, kolaboratif, berorientasi global, dan berkomitmen pada integritas dan kemajuan pendidikan bahasa asing. Pengalaman ini menggarisbawahi bahwa komunitas akademik yang kuat dibangun tidak hanya melalui pencapaian individu, tetapi juga melalui tujuan bersama, saling mendukung, dan kolaborasi berkelanjutan.

PENUTUP

Kegiatan kolaboratif antara program studi Magister dan Doktor telah berhasil menciptakan lingkungan yang lebih terintegrasi, suportif, dan kaya secara akademis. Melalui pengajaran, penelitian, publikasi, dan keterlibatan akademis bersama, program studi telah memperkuat kapasitas akademik, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa di berbagai jenjang studi. Kerja sama ini telah menunjukkan bahwa upaya kolektif tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan yang lebih mendalam yang dilandasi rasa saling menghormati dan komitmen bersama terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Ke depannya, kolaborasi ini penting untuk dipertahankan, ditingkatkan dan disempurnakan agar terus mendukung inovasi, pertumbuhan akademis, dan pengembangan lulusan yang siap berkontribusi secara bermakna bagi bidang pendidikan bahasa asing dan dunia akademik yang lebih luas.